

### BAB III

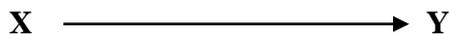
#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan langsung mengambil informasi dan data dilokasi penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan dan menganalisis data dengan angka-angka (numerik).<sup>55</sup>

##### B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini memakai metode desain pra-experimental. Pra-experimental design digunakan karena desain ini belum sepenuhnya merupakan eksperimen yang sesungguhnya. Hal ini disebabkan oleh keberadaan variabel bebas yang mungkin memengaruhi bentuk dari variabel terikat. Dengan demikian, hasil eksperimen yang menjadi variabel terikat tidak sekadar ditentukan variabel bebas. Kondisi ini sering ada sebab ketiadaan variabel kontrol yang memadai serta pemilihan sampel yang tidak dilakukan dengan acak.<sup>56</sup> Berikut deskripsi tentang pengaruh antar kedua variabel yang dimaksud:



X: Variabel Bebas (penerapan metode *role playing* dalam mata pelajaran akidah akhlak).

---

<sup>55</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1* (Airlangga University Press, 2019), 15.

<sup>56</sup> Fenti Hikmawati, "Metodologi penelitian," 2020, 147.

Y: Variabel Terikat (Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak).

Penelitian ini memakai *One-Group Pretest Posttest design*. Desain tersebut ditunjuk guna melaksanakan perbandingan perbedaan kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tahapan sebelum di berikannya eksperimen terlebih dahulu melakukan tes awal (*pretest*) Selanjutnya, setelah melakukan eksperimen maka tahap selanjutnya dengan melakukan pengukuran (*posttest*).

### **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Jl. Tamban Raya Baru, Kel. Tamban Raya, Kec. Mekarsari, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Pada kelas V MIS Sullamuttarbiyah mata pelajaran Akidah Akhlak.

Alasan peneliti menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena belum adanya penerapan metode *role playing*, terutama di kelas V dalam mata pelajaran akidah akhlak. Peneliti ingin menyelidiki pengaruh dari penerapan *role playing* dalam mata pelajaran tersebut, guna mengatasi serta memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah ada sebelumnya.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada sebuah penelitian adalah sekelompok orang yang memiliki karakteristik serupa dan dipilih secara khusus untuk menjadi objek kajian. Data

yang diperoleh dari analisis populasi ini selanjutnya digunakan menjadi landasan dalam penarikan kesimpulan yang lebih luas. Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yang jumlahnya 11 orang.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>57</sup>

Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi yaitu 11 peserta didik kelas V di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

## **E. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini mencakup 2 kategori: data prrimar (pokok) serta data sekunder (penunjang).

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Data pokok yang meliputi nilai tes kompetensi peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlakku yaitu:

##### 1) Data *Pretest*

---

<sup>57</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), op. cit., h. 118.

Data *pretest* yaitu hasil belajar peserta didik sebelum implementasi teknik *role playing* dalam mata pelajaran akidah akhlak.

2) Data *posttest*

Data *posttest* yaitu hasil belajar sesudah implementasi teknik *role playing* dalam mata pelajaran akidah akhlak.

**b. Data Penunjang**

- 1) Profil, visi misi, serta tujuan MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala
- 2) Data guru serta peserta didik MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala
- 3) Data sarana maupun prasarana MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

**2. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini meliputi: Pertama, peserta didik kelas V yang ditetapkan sebagai sampel berjumlah 11 orang. Kedua, informasi tambahan dari kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak serta staf tata usaha. Ketiga, dokumen yang berisi data, tes, serta dokumen tertulis lain yang menunjang data yang relevan mengenai objek maupun subjek penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### 1. Tes

Tes dipaparkan Arikunto dengan Jabar ialah prosedur atau alat yang dipergunakan guna mengukur atau menelaah suatu hal memakai aturan atau cara yang sudah ditetapkan.<sup>58</sup> Penelitian ini memakai tes *pretest* serta *posttest*.

### 2. Observasi

Observasi adalah tahap mengamati langsung sebuah objek di lingkungan, baik itu tengah berjalan atau masih pada proses tertentu.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan guna menghimpun data mencakup penggambaran umum lingkungan riset.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data guna mengumpulkan data melalui bertanya langsung pada subjek penelitian.<sup>60</sup> Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan kepada kepala sekolah dan guru.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber data yang dipakai dalam menambah kelengkapan penelitian. Jenis-jenis dokumentasi meliputi sumber dokumen,

---

<sup>58</sup> Ana Ratna Wulan, "Pengertian Dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, Dan Pengukuran," *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, 2007, 3.

<sup>59</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 25.

<sup>60</sup> Subardhy Subardhy dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, ed. oleh Didin Fatihudin dan Iis Holisin (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media 2020, 2021), 121, doi:10/33.pdf.

tertulis, maupun gambar.<sup>61</sup> Dokumentasi disini diperlukan sebagai pendukung untuk mengumpulkan data

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Data hasil belajar peserta didik (pretest) sebelum menggunakan metode <i>role playing</i> pada mata pelajaran akidah akhlak.</p> <p>b. Data hasil belajar peserta didik (posttest) sesudah menggunakan metode <i>role playing</i> pada mata pelajaran akidah akhlak.</p>	<p>Responden</p> <p>Responden</p>	Tes
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Profil, Visi Misi, dan Tujuan MIS Sullmutterbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala</p> <p>b. Data Guru dan Peserta Didik MIS Sullmutterbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala</p> <p>c. Data Sarana dan Prasarana MIS Sullmutterbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala</p>	<p>Informasi dan Dokumentasi</p> <p>Informasi dan Dokumentasi</p> <p>Informasi dan Dokumentasi</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

<sup>61</sup> Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 74.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah tes. Adapun tes ini terbagi dalam 2 bagian yaitu :

### *1. Pre-test*

Agar memperoleh informasi yang diperlukan pada penelitian, selanjutnya penelitian ini memakai teknik *pretest* atau tes awal guna menelaah sebagaimana taraf kompetensi peserta didik memahami mata pelajaran akidah akhlak sebelum diberikan perlakuan.

### *2. Posttest*

*Posttest* atau tes terakhir dipakai guna menelaah perbedaan kompetensi peserta didik memahami mata pelajaran akidah akhlak sesudah diberikan perlakuan.

Adapun proses pembuatan instrumen ini sebagai berikut:

- a. Membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Membuat penyusunan kisi-kisi sesuai landasan pembentukan soal
- c. Melaksanakan penyusunan sejumlah soal yang telah dibuat atas dasar kisi-kisi yang sudah dibentuk.
- d. Selanjutnya, membuat kunci jawaban berdasarkan penilaian butir soal.

Tiap soal memiliki kunci jawaban.

## **H. Teknik Validitas dan Realibilitas Data**

### **1. Teknik Validasi Data**

Uji validitas ditujukan guna menjalankan pengukuran secermat apa sebuah pengujian menjalankan perannya, apakah instrumen yang sudah dibentuk mampu

menjalankan pengukuran hal yang diuji. Pengujian ini ditujukan guna menjalankan pengukuran sah atau tidak sebuah soal. Pada hakikatnya, pengujian validitas menguji sah atau tidak tiap pernyataan atau pertanyaan yang dipakai pada penelitian.<sup>62</sup>

Soal yang telah disusun divalidasi oleh ahli yakni dosen prodi PGMI (ibu Mahmudah, M.Pd.I). setelah soal dinyatakan valid (lihat lampiran No.10), soal diujikan di MI Darul Huda. Untuk mengetahui kevalidan soal dalam penelitian ini memakai aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25:

- a. Dimulai dari melakukan input data pada SPSS, buka lembar kerja baru lalu cari nama serta properti variabel.
- b. Pindah menuju tampilan data view lalu masukkan data menyesuaikan variabel yang dipilih.
- c. Selanjutnya yaitu mengklik *analyze-correlate-bivariate* untuk menghitung keabsahan butir-butir soal.
- d. Setelah itu, semua variabel dimasukkan ke dalam kotak variabel kemudian mengklik pilihan *person, two-tailed* serta *flag significant correlations*.
- e. Terakhir untuk menyelesaikan pilih ok.

Dalam menguji validitas, peneliti menjalankan perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, bila  $r$  lebih besar, artinya hasil yang didapat valid. Ditentukan besaran  $r$  tabel melalui koefisien korelasi product moment, yang

---

<sup>62</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia.com, 2021), 7.

memiliki taraf signifikan sebesar 5%, yakni 0,468. Penelitian ini diuji validitasnya melalui 18 responden.

## 2. Teknik Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah uji indeks yang memperlihatkan seberapa jauh sebuah instrument pengukuran bisa diandalkan atau dipercaya. Hal demikian memerlukan seberapa jauh hasil ukur tersebut senantiasa konsisten jika dilaksanakan 2 kali atau lebih pada gejala yang serupa, melalui pemakaian instrument serupa. Instrumen dinyatakan reliabel bila memberi hasil serupa sekalipun dijalankan proses ukur berulang kali.<sup>63</sup> Uji reliabilitas dilakukan setelah validitas alat pengukur terverifikasi.

Uji reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 yaitu:

- a. Pertama, klik menuju menu *analyze-scale-reliability analysis*.
- b. Setelah itu, geser item hanya untuk yang valid menuju kotak *items*.
- c. Kemudian, klik *statistic-descriptive* kepada *scale, item, scale if item deleted* dan klik ok untuk melanjutkan.
- d. Dibagian *output*, nantinya terlihat hasil dari pengukuran reliabilitas sejumlah butir soal.

Koefisien alfa ( $\alpha$ ) dianggap dapat dipercaya jikalau koefisiennya  $> 0,60$  yang mana menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Maka sebaliknya jikalau

---

<sup>63</sup> Livia Amanda, Ferra Yanuar, dan Dodi Devianto, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 183.

koefisiennya  $< 0,60$  variabel itu dinyatakan tidak bisa diandalkan. Adapun analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan tingkat signifikasinya 5%.<sup>64</sup>

**Tabel 3.2 Hasil Uji Coba**

Butiran Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Keterangan
1	0,639*	0,468	Valid*	Reliable (0,809)
2	-0,059		Tidak Valid	
3	0,508*		Valid*	
4	0,000		Tidak Valid	
5	0,507*		Valid*	
6	0,592*		Valid*	
7	0,549*		Valid*	
8	0,708*		Valid*	
9	0,652*		Valid*	
10	0,042		Tidak Valid	
11	0,543*		Valid*	
12	0,518*		Valid*	
13	0,187		Tidak Valid	
14	0,568*		Valid*	

Dari hasil uji validasi menunjukkan dari 14 soal yang di uji hanya 10 soal yang dianggap valid. maka 10 soal yang dianggap valid dipakai menjadi soal *pretest* serta *posttest* di penelitian ini. Hasil uji realibilitas dengan memakai SPSS 25 dengan ketetapan Cronbach  $\alpha > r$  tabel bersignifikasi 5% atau Cronbach  $\alpha > 0,458$  maka menandakan reliabel.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

<sup>64</sup> Agus Yudiyanto, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 01 (2021): 105–17.73

## **I. Teknik Analisis Data**

Sebelum menganalisis data pada penelitian kuantitatif, pentingnya untuk melakukan pengolahan data terlebih dahulu. Pengolahan data ini merupakan langkah untuk menyusun data secara rapi dan terstruktur dengan menerapkan metode tertentu. Adapun cara yang digunakan dalam penelitian ini:<sup>65</sup>

### **1. Editing**

Editing adalah proses memeriksa atau pengecekan data yang sudah sukses terkumpul melalui lapangan, sebab terdapat peluang data yang sudah masuk tidak sesuai kriteria atau tidak diperlukan. Tujuan dilakukannya editing yaitu guna mengoreksi berbagai kekurangan maupun kesalahan data yang ada dalam catatan dilapangan.

### **2. Coding**

Coding ialah aktivitas memberikan kode tertentu dalam setiap data yang tergolong klasifikasi yang serupa. Kode ialah tanda yang dibentuk dengan wujud sejumlah huruf atau angka guna membuat perbedaan antar identitas atau data yang hendak melalui analisis.

### **3. Tabulasi**

Tabulasi adalah tahap alokasi data pada wujud tabel yang sudah diberikan kode menyesuaikan keperluan analisis. Sejumlah tabel ini dibentuk sebaik mungkin hingga bisa membuat peringkasan guna mempermudah analisis.

---

<sup>65</sup> Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Hitungan Manual dan SPSS)* (Jakarta: Kencana, 2017), 86.

#### 4. Interpretasi

Interpretasi adalah penjelasan yang merinci makna sebenarnya dari data yang disajikan. Interpretasi juga mampu memberi pengetahuan lebih luas terhadap hasil penelitian. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis dengan teknik statistik, hasilnya perlu diinterpretasi agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui kesimpulan-kesimpulan penting.<sup>66</sup> Analisis serta interpretasi data pada penelitian ini dilaksanakan berlandaskan kepada teknik yang dipakai sekolah sebagai objek penelitian. Metode ini merujuk kepada standar yang disusun syah beserta rekannya, seperti yang dipaparkan dalam karya Ivan Fanani Qomusuddin, yaitu:

**Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Data**

Nilai	Kriteria
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
0-69	Kurang

Sesudah menghimpun serta melaksanakan penyusunan seluruh data yang dibutuhkan, tahap penting selanjutnya yaitu menganalisis data. Berikut sejumlah tahapan analisis data pada penelitian ini:

##### 1. Mean

Mean adalah banyaknya seluruh nilai agregat dibagi jumlah observasi. Mean dibagi jadi 2 yaitu rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Rata-rata

---

<sup>66</sup> M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 203.

sampel adalah rata-rata yang datanya mencakup sejumlah hasil pengamatan atau sebagian komponen populasi yang ditunjuk menjadi sampel, sementara rata-rata populasi adalah rata-rata yang datanya mencakup semua komponen populasi yang tersedia.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini mencari mean dibantu dengan menggunakan SPSS 25 melalui sejumlah tahapan meliputi:

- a. Pertama, masukkan data pada *Variabel View*.
- b. Klik menu bagian *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- c. Setelah itu lakukan pemindahan data pada kolom *Dependent List* melalui klik panah.
- d. Klik bagian *Options* serta melakukan pencentangan *Mean*.
- e. Terakhir klik ok.

## 2. Standar Deviasi

Standar deviasi (SD) ialah akar dari banyaknya kuadrat dari selisih nilai data dengan rerata dibagikan dengan jumlah data yang tersedia. SD melaksanakan pengukuran sebesar apa luas penyebaran atau penyimpangan nilai data yang dimaksud dari nilai rerata.<sup>68</sup> SD penelitian ini diukur memakai aplikasi SPSS 25 memakai tahapan sebagai berikut:

- a. Masukkan data pada *Variabel View*.
- b. Setelah itu pilih menu bagian *Analyze*, pilih bagian *Deskriptive Statistics* serta *Explore*.

---

<sup>67</sup> Robert Kurniawan, *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi* (Prenada Media, 2019), 36.

<sup>68</sup> Suci Febriani, "Analisis Deskriptif Standar Deviasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 910.

- c. Pakai tanda panah agar data berpindah pada kolom bagian *Dependent List*.
- d. Pilih klik *Options*, kemudian centang daftar pilihan *Standar Deviasi* kemudian klik *Continue*.
- e. Klik ok.

### 3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan memakai SPSS 25 melalui sejumlah tahapan sebagai berikut:

- a. Masukkan data pada *Variabel view*.
- b. Pilih bagian menu *Analyze-Deskriptive-Statistics-Explore*.
- c. Setelah itu laksanakan pemindahan data menuju kolom *Dependent list* dari mencentang tanda panah.
- d. Kemudian pilih plots lalu centang *Normality with test*-lanjutkan.
- e. Terakhir klik ok

### 4. Uji T

Uji t merupakan uji yang dipakai dalam analisis regresi guna menilai pengaruh setiap variabel terhadap variabel terikat. hal ini mendukung menetapkan apakah tiap variabel bebas secara mandiri memberi pengaruh pada variabel terikat. uji t menunjukkan sebesar apa pengaruh variabel independen guna menjabarkan sejumlah variabel dependen.<sup>69</sup> berikut sejumlah tahapan pelaksanaan uji t:

---

<sup>69</sup> Priyanto D, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Andi, 2018).

- a. Menetapkan jumlah taraf kebebasan (df) dalam taraf kepercayaan 5% (0,05).
- b. Menjalankan pemeriksaan apakah nilai t yang terhitung > nilai t yang ditampilkan pada tabel. Bila nilai t yang diukur > nilai t tabel, bisa ditarik Kesimpulan bahwasanya sebuah variabel bebas dengan signifikan memberi pengaruh pada variabel terikat secara individual.

Uji hipotesis dilaksanakan melalui upaya perbandingan nilai t yang diukur dengan nilai t yang tertulis seperti berikut:

- a. Bila nilai t yang terukur > nilai t yang ada pada tabel, artinya  $H_0$  ditolak dengan  $H_a$  diterima. Ini menandakan bahwasanya variabel bebas dengan cara parsial punya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Bila nilai t yang diukur < nilai t yang ada pada tabel, artinya  $H_0$  diterima dengan  $H_a$  ditolak. Ini menandakan bahwasanya variabel bebas dengan cara parsial tidak punya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>70</sup>

Analisis uji t pada penelitian ini dijalankan memakai SPSS 25.

Tahapannya meliputi:

- a. Masukkan data pada *Variabel view*.
- b. Kemudian buka menu bagian *Analyze*, pilih *Compare means*, klik bagian *Paired Simple T Test*.
- c. Setelah itu lakukan pemindahan bagian data dalam kolom *Paired variables*.
- d. Terakhir, klik ok.

---

<sup>70</sup> Wahyu Baskoro, "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 1-64," *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2018): 5-24.